



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 4536-4546

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2015-2024

Yuliana Boru Pasaribu, Noryani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

yulianaboru2@gmail.com, dosen02015@unpam.ac.id

Abstrak

This study aims to analyze the effect of dividend policy and debt policy on company value. This study uses secondary data from the financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya TBK listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2015-2024. The data analysis method used is multiple linear regression with the help of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 22 software. The partial results of the study indicate that there is one variable, namely dividend policy (DPR), which shows no effect on company value, this is indicated by the calculated t-value < t-table (-1.709 < 2.364) and the significance level obtained is 0.131 with a significant level greater than the significance level of 0.05. While one variable, namely Debt Policy (DER), has a significant positive effect on company value, this is indicated by the calculated t-value > t-table (3.228 > 2.364) and the significance level of 0.014 is smaller than the significance level of 0.05. The results of this simultaneous study indicate that Dividend Policy and Debt Policy jointly influence Firm Value, as evidenced by the calculated F-value > F-table (5.257 > 4.737), with a significance level of 0.040, which is lower than the required level of 0.05. The predictive power of these two variables on Firm Value is 28.7%, as indicated by the adjusted R-square of 28.7%. The remaining 71.3% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Dividend Policy, Debt Policy, Firm Value.

1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan situasi ekonomi semakin bersaing, krisis keuangan global mempengaruhi dunia usaha. Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dalam harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, kreditor dan *stakeholders* lainnya dalam menentukan investasi guna untuk mendapatkan *capital gain* dan mengantisipasi resiko yang akan terjadi. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Faktor kinerja keuangan merupakan kunci utama yang akan mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan faktor yang berbicara tentang bagaimana perusahaan mengelola keuangan perusahaan agar efisien dalam penggunaannya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan analisis fundamental yang mencakup analisis terhadap keuangan perusahaan dengan menggunakan data-data historis, menganalisis rasio keuangan pada laporan keuangan yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan kinerja operasi untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor, kreditor, manajemen perusahaan dan *stakeholders* lainnya, semakin baik kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Fenomena naik turunnya harga saham menjadi isu yang berkaitan dengan naik turunnya nilai perusahaan (Riny, 2018).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan hal yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat (Palupi dan Hendiarto, 2018).

Perusahaan yang mengeluarkan saham sebagai bagian dari modal sendiri, nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diprestasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan

adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai utang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan bisa indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan (Subagyo dan Purwanto, 2017:22).

Adapun objek dari penelitian ini adalah pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, dimana perusahaan tersebut termasuk ke dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini merupakan perusahaan retail dalam sektor barang konsumen premier. Berikut adalah data tabel perhitungan nilai kebijakan dividen (DPR), kebijakan utang (DER) dan nilai perusahaan (PBV) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015-2024.

Tabel 1.1. Nilai DPR, DER dan PBV PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2015-2024

TAHUN	DPR(%)	DER(%)	PBV
2015	0.34	2.13	4.96
2016	0.32	2.67	4.9
2017	0.7	3.17	4.82
2018	0.13	2.68	6.45
2019	0.09	2.48	5.3
2020	0.51	2.4	4.35
2021	0.19	2.05	5.61
2022	0.26	1.68	9.59
2023	0.28	1.18	7.74
2024	0.36	1.19	6.68

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015-2024.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai perusahaan (PBV) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015-2024 mengalami fluktuasi setiap tahunnya meskipun perusahaan membagikan deviden dan menggunakan utang setiap tahun. Pada tahun 2022 nilai perusahaan mengalami kenaikan hingga mencapai 9,59 hal ini disebabkan atas pulihnya konsumsi masyarakat setelah terjadinya pembatasan saat pandemi. Pada tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan yang signifikan mencapai 7,74 dan 6,68 hal ini disebabkan melemahnya daya beli masyarakat dan ketidakpastian ekonomi.

Menurut Harjito dan Martono (2017:271) kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan prefensi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat ini atau menerimanya dimasa datang.

Menurut Febitasari dan Suhermin (2017:3) kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan utang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage*. Kebijakan utang termasuk kebijakan pendanaan yang bersumber dari eksternal. Sedangkan menurut Kasmir (2016) kebijakan utang adalah kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya.

Fakta empiris di Indonesia mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah dilakukan penelitian oleh Irwan (2018) menguji pengaruh kebijakan utang, kebijakan dividen, profitabilitas dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan, hasilnya menunjukkan kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Purmono Hendi (2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk : mengetahui pengaruh kebijakan deviden (DPR) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015-2024, Untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015-2024, Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden (DPR) dan kebijakan utang (DER) secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015-2024.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat 3 (tiga) hubungan dalam penelitian asosiatif kuantitatif yaitu hubungan kausal atau sebab akibat, hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan resiprokal atau timbal balik (Sugiyono, 2016:36). Penggunaan metode ini digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan utang, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

2.1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode studi dokumentasi berupa data yang berhubungan dengan kebijakan utang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2024 (<https://www.idx.co.id>), laporan keuangan pertahun dan ikhtisar saham yang berada di annual report PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (<https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-keuangan>).

2.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah artinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2016:147) dalam pengertian metode statistik deskriptif adalah metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil penelitian Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk memberikan deskriptif tentang data setiap variabel-variabel penelitian di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kebijakan dividen (DPR), kebijakan utang (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Deskriptif variabel atas data yang dilakukan selama 10 tahun sehingga jumlah data secara keseluruhan yang diamati berjumlah 10 pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Deskriptif statistik dari variabel-variabel di dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Statistik Descriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	10	,61	,09	,70	,3180	,18060
DER	10	1,99	1,18	3,17	2,1630	,65449
PBV	10	5,24	4,35	9,59	6,0400	1,61978
Valid (listwise)	N 10					

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

1. Kebijakan Dividen (DPR)
Berdasarkan pada tabel tersebut, Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai rata-rata 0,3180 dengan standar deviasi 0,18060. Adapun nilai minimum dari Kebijakan Dividen (DPR) adalah sebesar 0,09. Nilai minimum dari Kebijakan Dividen (DPR) yang dicapai PT Sumber Alfaria Trijaya TBK tahun 2019 sedangkan nilai maksimum dari Kebijakan Dividen (DPR) adalah sebesar 0,70 yang dicapai PT Sumber Alfaria Trijaya TBK tahun 2017.
2. Kebijakan Utang (DER)
Berdasarkan pada tabel tersebut, Kebijakan Utang (DER) memiliki nilai rata-rata 2,1630 dengan standar deviasi 0,65449. Adapun nilai minimum dari Kebijakan Utang (DER) adalah sebesar 1,18 Nilai minimum Kebijakan Utang (DER) dicapai PT Sumber Alfaria Trijaya TBK tahun 2023, sedangkan nilai maksimum dari Kebijakan Utang (DER) adalah sebesar 3,17 nilai maksimum Kebijakan Utang (DER) dicapai PT Sumber Alfaria Trijaya TBK tahun 2017.
3. Nilai Perusahaan (PBV)
Berdasarkan pada tabel tersebut, Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata 6,0400 dengan standar deviasi 1,61978. Adapun nilai minimum dari Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 4,35 Nilai minimum Nilai Perusahaan (PBV) dicapai PT Sumber Alfaria Trijaya TBK tahun 2020, sedangkan nilai maksimum dari Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 9,59, nilai maksimum Nilai Perusahaan (PBV) dicapai PT Sumber Alfaria Trijaya TBK tahun 2022.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengkajian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

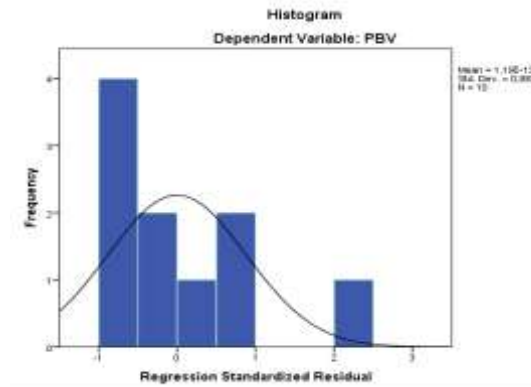
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode untuk mengetahui normalitas salah satunya adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki ketentuan jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka data terdistribusi secara normal Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov Test**

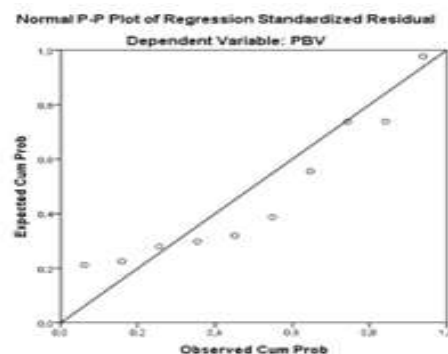
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20603808
Most Extreme Differences	Absolute	,227
	Positive	,227
	Negative	-,182
Test Statistic		,227
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154 ^c

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, pada tabel terlihat bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,154 yang berarti lebih besar dari 0,05. Selanjutnya uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan histogram dan normal probability plot hasilnya seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Pendekatan Histogram
Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Pendekatan Normal P-Plot
Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Pada grafik histogram di atas terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri sehingga model regresi layak digunakan. Selanjutnya, pada gambar Probability plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan uji multikolinieritas VIF. Jika nilai tolerance maupun nilai VIF mendekati atau berada disekitar angka satu, maka antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPR	,920	1,086
DER	,920	1,086

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel, hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan adalah tes *Durbin Watson* (D-W). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,668 ^a	,446	,287	1,36752	1,874

a. Predictors: (Constant), DER, DPR

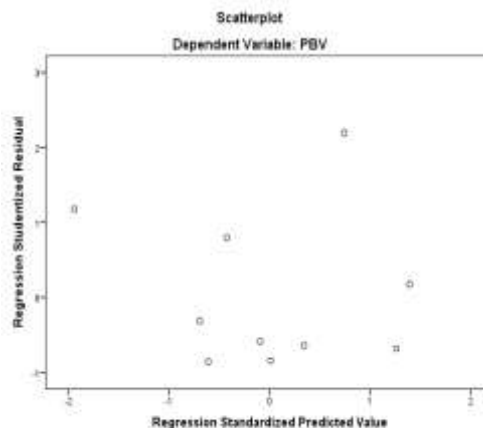
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson(DW) sebesar 1,874. Nilai ini berada diantara -2 sampai +2, maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Dalam penelitian ini yang metode digunakan untuk menguji uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat dari gambar *scatterplots* berikut:



c

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Dengan Pendekatan Grafik

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Dari gambar diatas terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul dan memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel-variabel independen, Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Utang (DER) terhadap variabel independen, Nilai Perusahaan (PBV) serta mengetahui besar pengaruhnya.

Model persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,073	1,974		6,116	,000
DPR	-,538	,315	-,456	-1,709	,131
DER	2,110	,654	,862	3,228	,014

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Hasil pengujian regresi berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut:

$$PBV = 12,073 + -0,538 \text{ DPR} + 2,110 \text{ DER}$$

1. Konstanta sebesar 12,073 , menunjukan bahwa jika variabel independent yaitu ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan bernilai 0, maka nilai perusahaan akan bernilai 12,073.
2. kebijakan dividen memiliki koefisien regresi sebesar -0,538. Nilai koefisien negatif menunjukan bahwa, jika setiap kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lain tetap, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,538%.
3. Kebijakan utang memiliki koefisien regresi sebesar 2,110. Nilai koefisien positif menunjukan bahwa, jika setiap kenaikan 1% variabel kebijakan dividen dengan asumsi variabel lain tetap, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,110%

3.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, serta untuk melihat signifikansi secara parsial. Berikut kriteria uji dalam uji t:

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus t tabel:

$$df = N - k - 1$$

$$df = 10 - 2 - 1 = 7$$

$$\alpha = 0,05$$

Keterangan:

df : *degrees of freedom* (derajat kebebasan)

N : Jumlah data

k : Jumlah variabel bebas

α : Tingkat signifikansi

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,073	1,974		6,116	,000
DPR	-,538	,315	-,456	-1,709	,131
DER	2,110	,654	,862	3,228	,014

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

a. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

H1 menyatakan DPR tidak berpengaruh positif terhadap PBV. Berdasarkan tabel di atas nilai t-hitung sebesar -1,709 lebih kecil dari t-tabel 2,364 dan diperoleh nilai Unstandardized Beta Coefficients sebesar -0,538 serta diketahui bahwa Kebijakan Dividen (DPR) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,131 lebih besar dari pada taraf signifikansi 0,05 , maka H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Nilai signifikansi kebijakan dividen yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan 0,05 , menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK yang terdaftar di BEI tahun 2015-2024. Sehingga hipotesis pertama ditolak.

b. Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

H2 menyatakan DER berpengaruh positif terhadap PBV Berdasarkan tabel di atas nilai t-hitung sebesar 3,228 lebih besar dari t-tabel 2,364 dan diperoleh nilai Unstandardized Beta Coefficients sebesar 2,110, serta diketahui bahwa Kebijakan Utang (DER) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 , maka H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kebijakan Utang (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Nilai signifikansi kebijakan utang yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan 0,05 , menunjukkan bahwa variabel kebijakan utang berpengaruh positif Hal ini sesuai dengan Teori signalling, jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor Manajer bisa menggunakan utang yang lebih banyak, yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut, sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa depan.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat dalam uji F dengan kriteria uji F sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak ada pengaruh simultan dari variabel X terhadap variabel Y.

Rumus F tabel:

$$\begin{array}{ll} df1 = k & df2 = N-k-1 \\ df1 = 2 & df2 = 10-2-1= 7 \end{array}$$

Keterangan:

df : *degrees of freedom* (derajat kebebasan)

N : Jumlah data

k : Jumlah variabel bebas

**Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14,175	2	7,088	5,257	,040 ^b
Residual	9,438	7	1,348		
Total	23,613	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, DPR

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Dari tabel 7. dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 5,257 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 4,737 dan tingkat signifikan sebesar 0,040 lebih kecil dari taraf yang ditentukan sebesar 0,05 mengindikasikan bahwa Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji simultan di atas, menunjukkan bahwa signifikansinya sebesar 0,040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2018:97) Koefisiens determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Hasil pengujiannya adalah:

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,446	,287	1,36752

a. Predictors: (Constant), DER, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,287 atau sebesar 28,7%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen, dan kebijakan utang sebesar 28,7%, sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengelolaan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data yang mendekati distribusi normal, tidak ada multikolinieritas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heteroskedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1). Secara parsial kebijakan dividen terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -1,709 < t-tabel 2,364 dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,131 > 0,05. Dikarenakan nilai signifikan kebijakan dividen yang lebih besar dari signifikan yang diharapkan 0,05, menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya BEI tahun 2015-2024, 2). Secara parsial kebijakan utang terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 3,228 > t-tabel 2,364, serta diketahui bahwa Kebijakan Utang memiliki tingkat signifikan sebesar 0,014 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan, 3). Secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama kebijakan dividen dan kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh dari kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai F-hitung sebesar 5,257 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 4,737 dan tingkat signifikan sebesar 0,040 lebih kecil dari taraf yang ditentukan sebesar 0,05. Serta hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) bahwa diketahui hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,287 atau sebesar 28,7% Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen, dan kebijakan utang sebesar 28,7%, sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Referensi

1. Agus Harjito dan Martono. (2018). Manajemen Keuangan. Edisi revisi, Cetakan keempat, Yogyakarta: EKONISIA.
2. Ghazali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
3. Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Depok : Raja Grafindo Persada.
4. Sartono, R, A., (2010). Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi. Edisi Empat. Yogyakarta; BPFE-Yogyakarta. Nomor ISBN: 979-503-057-4.
5. Subagyo, A., & E. N. Purwanto (2017). Prinsip-Prinsip Keuangan Wirausaha. Edisi Pertama. Jakarta Mitra Wacana Media. ISBN: 978-602-318-283-1.
6. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan Kedua Puluh Tiga Bandung Penerbit Alfabeta. ISBN: 979-843-364-0.
7. Alditia Aryanda, Dwi. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Teknologi dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Universitas Pamulang. Tangerang Selatan. e-ISSN 2809-851X.
8. Alimah, Nurul. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Fakultas Ekonomi. UIN Alauddin Makassar.
9. Asti Puspitaningrum, Siti Hanah, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non-Cyclicals Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022).
10. Deni, (2017). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Finance yang Terdaftar di BEI). Fakultas Ekonomi. STIE Gici. Depok.
11. Fajar, Hikmat. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*. 2(1), 31-37.
12. Fazanah. (2019). Pengaruh Curret Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. Skripsi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI. Depok.
13. Febitasari, (2017). Keputusan Investasi, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. Volume 6. No 8. Agustus 2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
14. Ferina, S, I., R. Tjandrakirana., & I. Ismail. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntanika*. Volume 2. No 1. Juli-Desember 2015. Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
15. Irwan, N, M. (2018). Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Fakultas Ekonomi. Intitut Agama Islam Negri Surakarta.
16. Lubis, I, L., B. M. Sinaga., & H. Sasongko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. Volume 3. No 3. September 2017. Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan. Bogor.
17. Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5. No 2. Februari 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
18. Minanari. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Mamiemen Laba, dan Kebijakan Dividen (Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*. Volume 11. No 1. April 2018. Universitas Mercu Buana
19. Palupi, R, S., & S. Hendiarto. (2018). Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecdemica*. Volume 2. No 2. September 2018. Universitas Widyatama.
20. Pambudi, Anang Sriyanto, and Gatot Nazir Ahmad. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 3(1):257–69.
21. Puji Rahayu, Wiwit. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Skripsi. STIE Pembangunan. Tanjung Pinang.
22. Riny (2018) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. STIE Mikroskil Medan. ISSN 2622-6421.
23. Rosmiati, D., (2018) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di BEI Tahun 2014-2016). Skripsi. Fakultas Ekonomi. STIE Gici. Bogor.
24. Septariani, Desy (2017) Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Business Economics*. Volume 3. No 3. Maret 2017. Universitas Indraprasta PGRI. 183-195.
25. Sevty Wahiddirani Saputri, Rakhmawati Oktavianna, Benarda, Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *E-jurnal Akuntansi Balerang* 7(1) e-ISSN 2580-5118.
26. Shintia, Shelvy. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. e-ISSN : 2460-0585.

27. Sunardi, Nardi. (2017). Determinan Kebijakan Utang Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan. Manajemen Keuangan. Volume 1. No 1. *Jurnal Sekuritas Unpam*. ISSN: 2581-2696.
28. Utami, V, F. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negri. Jakarta.
29. Wulandari, B. G., Latfillah, N. Q., dan Muninghar. 2019. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan melalui Kebijakan Dividen Perusahaan Food and Beverage Tbk di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Manajeria Bisnis*. 2(2): 98-111.
30. Wong, Nixon Wijaya (2018) Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013- 2016. Skripsi. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Jakarta.